

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mengupas tuntas tentang metode-metode penelitian khususnya penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dengan berbagai metode ilmiah (S Pd Rukin:2019).

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Berikut adalah pengertian dari jenis dan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

3.1.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan *Qualitative Approach* dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif untuk membuat gambaran secara khusus, terstruktur, kurat dan actual mengenai fenomena yang terjadi pada obyek penelitian (Moleong,2012; Creswell, 2010).

Metode Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010).

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan cara mengumpulkan informasi berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan gambar kemudian, disusun dalam bentuk kalimat seperti kalimat yang didapat dari hasil wawancara antara peneliti dan narasumber atau informan.

Menurut Bogdan dan Taylor, (1992: 19), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif dari perilaku individu yang diamati. Pendekatan kualitatif diharuskan memiliki pilihan untuk menyampaikan penggambaran luar dalam dari wacana, menyusun dan mendeteksi perilaku individu atau asosiasi tertentu dalam lingkungan tertentu yang terkonsentrasi dari perspektif yang menyeluruh, menjangkau keseluruhan dan mencakup semua.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini yakni di Kos Adelya Oesapa, Jln.Timur Raya kota kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.2.1 Satuan Kajian Informan Kunci dan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian ditentukan dari penentuan sampel, ukuran dan strategi pengambilan sampel yang pada dasarnya diambil dari populasi (sujarweni, 2014:73). Oleh karena itu, satuan kajian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang tinggal di kos-kosan Adelya, Oesapa, Kota Kupang.

3.3.2 Informan Kunci

Informan adalah subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009: 250). Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber informasi) dari penelitian karena dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian penulis, informannya berjumlah 5 orang.

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Adapun beberapa alasan peneliti memiliki informan yang berkaitan dengan pengguna media sosial Tik tok remaja akhir diantaranya:

1. Para remaja akhir ini memiliki akun Tik tok
2. Mereka merupakan pengguna aktif aplikasi Tik tok
3. Mereka sudah lebih dari 1 tahun menggunakan aplikasi Tik tok.

3.3 Definisi Konstruk dan Indikator

3.3.1 Definisi Konstruk

Konstruk adalah jenis konsep tertentu yang berbeda dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Konstruk pada dasarnya memiliki fungsi yang sama seperti konsep tetapi lebih abstrak karena sifatnya yang bukan merupakan hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Darus, 2014: 12). Dalam penelitian ini adalah tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam komunikasi melalui Media Sosial TikTok.

3.3.2 Indikator

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayor, 1984: 215). Adapun indikator yang ditetapkan peneliti adalah:

1. Perekaman diri
2. Penetapan diri
3. Penikmat diri

3.4 Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Darus (2014 : 215) menyatakan, data primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti melalui observasi ataupun melakukan wawancara dengan narasumber. Data Primer dalam penelitian ini, yakni objek yang dapat langsung

diamati penelitian melalui wawancara mendalam dengan informan yang dilakukan secara langsung untuk dan menganalisis tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam komunikasi melalui mensos TikTok

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data ini akan diajukan melalui studi dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi yang relevan (Darus, 2014:109).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama di dalam penelitian, dengan teknik pengumpulan data, penelitian akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

3.5.1 Observasi

Menurut Sudjana (1992:238) observasi merupakan kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya melihat dan mencatat data atau informasi secara sistematis, peneliti tidak melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan atau dialami orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti berperan serta aktif dan melihat langsung kegiatan sehari-hari dari mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tik tok pada perilaku

komunikasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mahasiswa di kos Adelya Oesapa, Kupang yang menggunakan aplikasi TikTok.

3.5.2 Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk penelitian melalui Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Darus, 2009 : 41). Data penelitian akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu dialog antara dua pihak dengan tujuan tertentu, yakni pewawancara sebagai responden dari pertanyaan yang ditanyakan. Wawancara mendalam ini dilakukan pada 3 orang mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tiktok di Kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang.

3.5.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis, yang biasanya disebut dengan analisis data. Menurut emzir, analisis data merupakan “proses pengurutan data, penyusunan data dalam pola, kategori dan suatu deskriptif dasar yang melibatkan pertimbangan kata-kata, nada, konteks dan konsistensi internal” (2008:174). Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data yang melibatkan kata-kata, kontes dan konsisten internal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui langkah-langkah menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 247) terdiri atas:

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Artinya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengumpulkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang telah

penulis lakukan tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam komunikasi melalui mensos TikTok di kos Adelya Oesapa, kota Kupang.

2. Membaca, menelaah, meringkas, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait data yang telah penulis peroleh. Sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam komunikasi melalui mensos TikTok di kos-kosan Adelya, oesapa, kota Kupang.
3. Menginterpretasikan secara faktual data hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan pada mahasiswa di kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang.
4. Setelah melakukan hal-hal di atas maka dapat diambil kesimpulan.

3.6 Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Teknik yang dilakukan untuk pemeriksaan dan keabsahan data sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan memusatkan diri pada Strategi Komunikasi yang dipakai.
2. Melakukan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi keabsahan data yang digunakan dalam data tidak digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan data, yaitu perbandingan:

- a. Data observasi dan data pengamatan.
 - b. Perkataan informasi didepan umum dan berbicara secara pribadi
 - c. Hasil wawancara informan dengan isi dokumen atau file.
3. Mendapatkan referensi yang cukup dengan menggunakan peralatan perekam seperti perekam dan kamera yang digunakan sebagai titik referensi untuk menguji keakuratan data selama analisis dan interpretasi data.
4. Proses pengeditan (*auditing*) dikukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:
- a. Persiapkan untuk mengambil data mentah atau data asli yang direkam, catatan lapangan, dokumen foto dan hasil survei
 - b. Memverifikasi data yang didapatkan seperti catatan lapangan, catatan ringkasan dan informasi yang didapatkan.
 - c. Merekonstruksi data dan hasil penelitian dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: topik, temuan dan kesimpulan, laporan akhir dan hubungannya dengan hasil penulisan.
 - d. Pendaftaran proses pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua tahap sebagai berikut: Catatan metodologis, seperti prosedur perancangan dan catatan validitas data (strategi terkait kredibilitas).
 - e. Keabsahan merupakan standar objektif dari hasil penelitian kualitatif, dan keabsahan data diperoleh dengan memastikan objek penelitian dan peneliti itu sendiri.